

ABSTRAK

Nova Triyani Sidhrotul Muntaha (10050011032). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *ADAPTATIONAL OUTCOMES* PADA REMAJA DI SMA X YANG MELAKUKAN ABORSI

Kehamilan yang tidak dikehendaki dan perilaku aborsi dikalangan remaja bukan saja merupakan masalah medis melainkan juga telah menjadi masalah sosial yang besar dan nyata. Wanita yang melakukan aborsi diam-diam, setelah proses aborsi biasanya akan mengalami *Post Abortion Syndrome* (PAS). Reaksi terhadap stres dari satu individu dengan individu lain berbeda tergantung pada penilaian kognitifnya dan sumber daya yang dimiliki. Perbedaan ini biasanya diakibatkan oleh faktor-faktor sosial dan psikologis yang mengubah pengaruh stressor terhadap individu. Salah satu faktor tersebut adalah dukungan sosial. Individu yang berhasil mengatasi stres, pada akhirnya mereka mampu beradaptasi dengan kondisi yang telah dialaminya. Penilaian kognitif dan sumberdaya coping akan berdampak pada hasil adaptasi seseorang yang disebut *adaptational outcomes* (Lazarus, 1984). Keberhasilan adaptasi merupakan konsekuensi dari penggunaan sumber daya dan coping yang efektif dalam mengatasi masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dukungan sosial dengan *adaptational outcomes* pada remaja di SMA X Ciamis yang mengalami stres pasca aborsi. Metoda yang digunakan adalah korelasional. Sampel penelitiannya sebanyak 10 orang. Alat ukur dukungan sosial diturunkan dari teori Sarafino (1994) dan *adaptational outcomes* yang diturunkan dari Lazarus dan Folkman (1984). Dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman diperoleh r_s sebesar 0,648 yaitu memiliki korelasi tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, 90% siswa memiliki dukungan sosial yang tinggi, 60% siswa memiliki *adaptational outcomes* yang rendah dan 40% lainnya memiliki *adaptational outcomes* yang tinggi.

Kata kunci : dukungan sosial, *adaptational outcomes*, aborsi